

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Obyek penelitian**

Penelitian ini terletak di Kota Samarinda dan tertuju pada beberapa penjual atau toko yang menjual ikan hias di kota Samarinda. Sedangkan subyek penelitian ini, yaitu para peminat dan pehobi ikan hias di Kota Samarinda.

##### **2.1.1. Populasi Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang yang memiliki ciri-ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2013) Subyek penelitian ini adalah masyarakat Kota Samarinda yang sudah memiliki ikan hias atau sedang mempertimbangkan untuk memilikinya. Semua peserta harus berusia 16 tahun atau lebih, dalam usia kerja yang sah, dan bekerja, wiraswasta, ibu rumah tangga, atau terdaftar dalam program pendidikan untuk dapat mengambil bagian.

##### **2.1.2. Sampel Penelitian**

Sampel memberikan keterwakilan populasi baik dari segi jumlah maupun komposisinya (Sugiyono, 2019). Saat melakukan penelitian terhadap suatu item, seseorang harus melakukan pengukuran terlebih dahulu untuk menentukan besarnya sampel. Satu-satunya cara untuk melakukan pengambilan sampel semacam ini adalah dengan memastikan bahwa sampel tersebut mewakili populasi secara keseluruhan sehingga dapat mencerminkan keadaan sebenarnya secara akurat.

Peneliti menggunakan prosedur pengambilan sampel secara acak untuk menentukan populasi sampel untuk penyelidikan ini. Setiap sampel atau orang yang mungkin mempunyai peluang yang sama untuk dipilih secara acak, sesuai dengan prinsip pengambilan sampel yang paling mendasar, yang dikenal sebagai pengambilan sampel acak. Selain itu, ukuran sampel sepuluh kali lipat jumlah indikator ditentukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan purposive sampling yang mencakup pengumpulan data subjektif. Jumlah indikator dikalikan 12 untuk mendapatkan ukuran sampel untuk penyelidikan ini. Hasilnya, 120 orang mengisi survei (12 x 10).

Pendekatan kuesioner, kadang-kadang disebut kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tujuan pemberian kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan meminta mereka mengisi serangkaian pertanyaan atau komentar secara tertulis. Distribusi langsung atau distribusi elektronik atas pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka kepada responden adalah metode yang biasa dilakukan dalam penyelenggaraan survei. Menurut (Sugiyono, 2017). Individu-individu yang dianggap cocok oleh peneliti diberikan kuesioner.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2019) Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial. Dalam 6 poin skala dengan interval yang sama dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan. Skala likert yang digunakan sebagai alat ukur antara lain sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Kurang Setuju (KS)	= 3
Cukup Setuju (CS)	= 4
Setuju (S)	= 5
Sangat Setuju (SS)	= 6

### 2.1.3. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengkaji dan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang dikumpulkan, peneliti menggunakan variabel penelitian, yaitu item dan kegiatan yang peneliti tentukan dalam variasi tertentu. (Sugiyono, 2015).

**Tabel 2. 1** Definisi Operasional Variabel

Variable	Kode	Indikator	Sumber
<b>Variasi Produk</b>	VP1	Toko ikan hias di Samarinda menjual berbagai ragam jenis ikan hias.	(Lestari & Faizin, 2020)
	VP2	Toko Ikan hias di Samarinda mempunyai harga yang bervariasi berdasarkan ikan yang dijual.	
	VP3	Berbagai jenis ikan hias yang dijual di toko ikan hias di Samarinda sesuai dengan <i>trend</i> pasar saat ini.	
	VP4	Ikan hias yang bervariasi membuat saya berniat untuk membeli.	
<b>Ketersediaan Barang</b>	KB1	Toko ikan hias di Samarinda mempunyai varian produk yang lebih lengkap.	(Qisthina, 2020)
	KB2	Bebagai jenis ikan hias bisa didapatkan di setiap toko ikan hias di Kota Samarinda.	
	KB3	Ikan hias sangat mudah didapatkan di Kota Samarinda.	
	KB4	Toko Ikan Hias di Samarinda selalu menyediakan bebagai varian ikan hias.	
<b>Minat Beli</b>	MB1	Saya berniat untuk mencari informasi lebih mendalam Mengenai produk ikan hias.	(Nugroho & Irena, 2017)
	MB2	Saya memiliki ketertarikan secara personal (hobby) untuk membeli produk ikan hias di Kota Samarinda.	
	MB3	Saya berniat untuk membeli produk ikan hias di Kota Samarinda di masa mendatang.	
	MB4	Saya berniat merekomendasikan produk ikan Hias di Kota Samarinda kepada orang lain.	

*Sumber: data primer (data diolah, 2023)*

## 2.2. Alat dan Bahan

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Memberikan sekelompok orang serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan sebelumnya secara tertulis dan meminta mereka mengisinya dikenal sebagai kuesioner. Tujuan pengumpulan data dari sampel populasi yang representatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Untuk mengetahui variabel dependen, peneliti di Kota Samarinda membagikan kuesioner kepada penduduk secara acak.

### 2.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengandalkan data dan informasi, dan teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkannya. (Sugiyono, 2016), strategi pengumpulan data harus menjadi prioritas utama.

Peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder.

Data yang dikumpulkan langsung dari masyarakat di lapangan melalui distribusi survei yang telah dilakukan sebelumnya disebut data primer. Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi

adalah dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi. Jika peneliti berpengalaman dalam variabel-variabel yang akan dinilai dan mempunyai gagasan bagus tentang apa yang mungkin diantisipasi oleh responden, kuesioner dapat menjadi strategi pengumpulan data yang efektif.

Data yang sudah diolah dan disimpan dalam bentuk tertulis atau dicatat disebut data sekunder. Untuk mempermudah penelitian, data sekunder ini sangat penting. Informasi penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan internet.

### **2.3. Prosedur Penelitian**

Desain penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Strategi penelitian kuantitatif adalah strategi yang menghasilkan temuan yang dapat diukur dengan teknik statistik atau metode pengukuran lainnya. memberikan definisi teknik penelitian kuantitatif sebagai berikut: pendekatan ini mengumpulkan data numerik atau statistik dari sampel yang telah ditentukan untuk menguji hipotesis. Data yang memiliki representasi numerik disebut data kuantitatif. Hasilnya, rumus matematika dan metode statistik cocok untuk mengolah data kuantitatif. Site atau lokasi penelitian ini berada di Kota Samarinda.

#### **2.3.1. Uji Validitas**

Responden diminta menilai setiap pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen ini. Membandingkan skor keseluruhan dengan skor pada pertanyaan atau pernyataan individual membantu menentukan keandalan tes. Perhitungan statistik digunakan dalam penelitian ini melalui penggunaan SPSS.

Penulis menggunakan uji validitas KMO Bartlett yang menghasilkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 dan validitas sampel KMO di atas 0,5. Perangkat yang sah memiliki tingkat kesalahan yang rendah, sangat efektif, dan memiliki skor efisiensi yang tinggi. Sebaliknya, perangkat penelitian yang skor efektivitasnya buruk mempunyai tingkat kesalahan yang cukup besar.

#### **2.3.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas suatu instrumen penelitian menentukan validitas dan keterpercayaan suatu kuesioner untuk pengumpulan data. Untuk menjamin validitas penelitian ini, digunakan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mengukur secara konsisten dan andal.(Ghozali, 2018).

#### **2.3.3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk memastikan bahwa estimasi regresi tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi, heteroskedastisitas, atau multikolinearitas, maka peneliti yang melakukan penelitian model regresi harus melakukan beberapa pemeriksaan terhadap asumsi klasik. Berikut Uji yang dilakukan:

##### **1. Uji Normalitas Data**

Menurut mengukur (Ghozali, 2018) uji normalitas harus dilakukan pada model regresi, variabel pengganggu, atau residu untuk melihat apakah model tersebut sesuai dengan distribusi normal. Tujuan utama uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Jika sebaran data suatu model regresi normal atau mendekati normal maka dikatakan sangat baik. Menggunakan alat analitik visual, seperti histogram atau peta probabilitas normal, untuk memeriksa kenormalan adalah salah satu pilihan. Pemeriksaan histogram, residu, atau distribusi data sepanjang sumbu diagonal grafik P-Plot normal dapat mengungkapkan apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak.

##### **2. Uji Multikolinearitas**

Tentukan apakah variabel independen model regresi berkorelasi dengan melakukan uji multikolinearitas. Karena asumsi yang dibuat dalam analisis regresi, yang menyatakan bahwa variabel independen tidak boleh menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas atau korelasi, maka multikolinieritas adalah alat yang berguna. Menemukan nilai Variance Inflation Factor (VIF) memungkinkan seseorang untuk memastikan apakah suatu model regresi menunjukkan multikolinearitas. Kurangnya multikolinearitas ditunjukkan oleh resultan VIF yang berada dalam kisaran 1–10. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 atau toleransi 0,10 adalah nilai yang paling umum. (Ghozali, 2018).

### 3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2013), Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah residu pengamatan yang berbeda mempunyai variansi yang tidak sama dalam model regresi. Tidak adanya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas menjadi ciri model regresi berkualitas tinggi. Analisis visual dapat mengungkapkan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.

### 2.3.4. Uji Hipotesis

Sebagai bagian dari kerangka pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji R<sup>2</sup> dan uji t (uji parsial) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1. Uji t

Menurut (Ghozali, 2013) uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari Masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a H<sub>0</sub> diterima (H<sub>1</sub> ditolak), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b H<sub>1</sub> diterima (H<sub>0</sub> ditolak), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Gani & Amalia, 2018) R<sup>2</sup> merupakan statistik yang menunjukkan proporsi (%) variasi perubahan nilai Y yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai X, Regresi linier sederhana menggunakan notasi yang sama untuk koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebagai korelasi, karena variabel terikat hanya menentukan satu variabel bebas. Saat menentukan pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, notasi R<sup>2</sup> sering digunakan.